

UPAYA PELESTARIAN TRADISI TARI DAMPENG DI KECAMATAN RUNDENG KOTA SUBULUSSALAM

AUTHOR INFO

Mawar Safira¹
Eka Maulia Sari²
Okhaifi prasetyo³
Universitas Samudra
mawarsafiraaa20@gmail.com¹
ekamauliasari28@gmail.com²
Okhaifi.prasetyo@unsam.ac.id³

Keywords:

Dampeng dance

Kata Kunci:

Tari Dampeng

ARTIKEL INFO

Accepted : Juli 2023
Approved : Sept 2023
Published : Dec 2023

ABSTRACT

Dampeng dance is a special dance of the singkil tribe community. The cultural value of this dance has its own meaning for the singkil community. Therefore, this study will discuss how efforts to preserve Dampeng dance for the Rundeng community of Subulussalam city. This dance is performed by forming a circle, this process is interpreted as an effort to glorify honored guests from danger and avoid evil. Movements such as silat in dampeng dance have meaningful value This study aims to find out how efforts to preserve dampeng dance in Dah village, Rundeng sub-district, Subulussalam city. This study takes a qualitative approach using techniques in the form of interviews and field observations. The results of observations prove that this dance is a very mandatory dance for the singkil tribe, especially in Dah village, Runding sub-district, which is still thick with dampeng dance.

ABSTRAK

Tari Dampeng adalah tarian khusus masyarakat suku singkil. Nilai budaya Tari ini memiliki makna tersendiri bagi masyarakat singkil. Maka dari itu, penelitian ini akan membahas bagaimana upaya pelestarian tari Dampeng bagi masyarakat Rundeng kota Subulussalam. Tarian ini dilakukan dengan cara membentuk bulatan,, proses ini dimaknai sebagai upaya untuk memuliakan tamu terhormat dari marabahaya dan terhindar dari keburukat. Gerakan seperti silat dalam tari dampeng memiliki nilai makna Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya pelestarian tari dampeng yang berada di desa Dah, kecamatan rundeng kota subulussalam. Pengkajian ini mengambil pendekatan kualitatif menggunakan teknik berupa interview dan obsevasi lapangan. Hasil observasi membuktikan bahwa tarian ini merupakan tarian yang sangat wajib bagi suku singkil, terutama di desa Dah kecamatan runding yng begitu masih kental dengan tarian dampeng.

E-ISSN : 2988-1358	Publisher: Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan, Institut Agama Kristen Negeri Ambon Licensed: Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-NonKomersial-BerbagiSerupa 4.0 Internasional .
VOL. : 4	
NOMOR : 2	
EDISI : Juli-Desember 2023	
Journal Link: https://e-journal.iaknambon.ac.id/index.php/N/index	

PENDAHULUAN

Berdasarkan kamus besar Bahasa indonesia (1994:751) dikatakan bahwa upaya merupakan suatu perbuatan yang seseorang lakukan dengan tujuan mencapai keinginannya. Sedangkan dalam kamus besar Bahasa indonesia (1994: 982) pelestarian berarti sesuatu yang sifatnya tetap, kekal, tidak akan berubah. Yang berarti bagaimanapun keadaannya, hal yang

dimaksud itu tetap harus ada dan tersedia sampai kapan pun.

Tradisi adalah kebudayaan yang tercipta karena adanya kebiasaan yang dilakukan oleh manusia, yang sifatnya berulang ulang dilakukan sehingga terakui

menjadi sifatnya tradisional.¹ Kebudayaan dan manusia sifatnya saling mempengaruhi satu sama lain, kebudayaan lahir karena adanya interaksi manusia dengan manusia lainnya, begitu juga dengan kebudayaan yang melengkapi kehidupan manusia²

Berbicara mengenai kebudayaan, Indonesia merupakan negara dengan beragam kebudayaannya yang juga dijuluki sebagai negara kepulauan karena memiliki banyak jumlah pulau. Dengan banyaknya pulau tersebut menjadikan Indonesia negara yang memiliki memiliki keberagaman etnis, bahasa, serta kultur³

Keberagaman ini terebar di seluruh wilayah Indonesia, yang mana setiap daerah memiliki keunikan dan ciri khas masing-masing yang menjadi identitas dan pembeda antar wilayahnya. Salah satu keberagaman budaya di Indonesia terbentuk dalam kesenian tarian daerah yang bersifat tradisional atau sudah berkembang menjadi modern. Tari tradisional merupakan bentuk kesenian tari yang masih membawa kesifatan leluhurnya, spiritual, sejarahnya, dan biasanya gerakannya menggambarkan keadaan atau bagaimana kehidupan dari daerah tersebut. Sedangkan tarian modern adalah tari yang di dominasi oleh emosi manusia yang memiliki desakan untuk ungun bebas dan terlepas dari sebuah tradisi⁴.

Tari merupakan bagian dari kesenian. keberadaan tari tradisional ini memiliki banyak aspek pendukungnya, dan

yang menjadikannya suatu ciri khas dalam tarian ini dan dengan secara tidak langsung menyampaikan sebuah pesan yang ingin disampaikan oleh masyarakatnya. Seni tari di Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai sarana mengekspresikan diri, pementasan, atau sebagai hiburan saja, tetapi ditujukan untuk penggunaan dalam pelaksanaan upacara keagamaan dan penyambutan⁵. Menurut Soedarsono, tari adalah ungkapan yang berasal dari dalam jiwa setiap manusia yang kemudian diekspresikan melalui gerakan ritmis. Maksud dari Soedarsono ialah tari merupakan ungkapan emosional atau rasa yang ada dalam diri manusia hanya saja tidak diungkapkan secara menyendiri, melainkan beriringan dengan nada atau music sebagai pendampingnya⁶

Tari dampeng merupakan tarian yang selalu sangat terjaga norma-norma yang terdapat didalamnya oleh masyarakat kecamatan rundeng, menurut rusdi, tari dampeng sebuah simbolis bagi mereka dalam mengisi acara pesta. Tarian ini dilakukan pada saat malam kedua acara dan sudah menjadi pengisi rutin bagi mereka. Tarian ini di tarikan oleh muda-mudi, bapak-bapak dan anak-anak⁷

Tarian Dampeng ini berasal dari kampung Dah kecamatan runding Kampung Dah ini merupakan nama satu kampung di wilayah Kota Subulussalam. Daerah ini memiliki mata pencaharian yaitu, berkebun, dan menjaring ikan di

¹ “Upaya Pelestarian Tari Tradisi” (2020).

² Brian Diota Permana, “UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta,” *Reimajenasi Timbre: Nostalgia Bunyi Melalui Komposisi Musik* 3 (2021): 1–16.

³ Indry Ayu Novita and Wahyu Lestari, “Eksistensi Tari Manimbong Dalam Upacara Rambu Tuka ’ Masyarakat Toraja,” *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni* 6, no. 1 (2021): 61–69.

⁴ Indrayuda, *Tari Sebagai Budaya Dan*

Pengetahuan, 2013.

⁵ Jurusan Pendidikan et al., “Pembelajaran Tari Merak Sebagai Upaya” (2015).

⁶ Permana, “UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta.”

⁷ Salisna Oktari and Dillinar Adlin, “Kajian Tekstual Tari Dampeng Ayohok Di Desa Kilangan Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil,” *Gesture : Jurnal Seni Tari* 8, no. 1 (2019): 67.

sungai⁸. Tari Dampeng sendiri merupakan tarian yang sudah mengalami percampuran antar suku, ialah suku Aceh Singkil dan suku Minangkabau. Yang ditarikan oleh beberapa orang sebagai hiburan para keluarga dan tamu yang hadir pada acara perkawinan, khitanan, dan hari-hari penting. Jika ada suatu perayaan yang diadakan tanpa pembukaan dengan menggunakan tari dampeng kemungkinan acara tersebut kurang sempurna dikarenakan tarian dampeng sudah menjadi kepentingan kehidupan dari masyarakat Singkil⁹

Tarian ini dilakukan baramai-ramai dengan cara, para penari membentuk lingkaran mengelilingi para tamu yang hadir. Atau lebih jelasnya gerakan tarian ini dilaksanakan dengan berdiri maupun membentuk bulatan, mengembangkan menggerakkan seluruh anggota badan, tangan, dan kaki. Tarian ini memiliki syair untuk mengiringinya sebagai alunan musik. Kemudian Syair-syair tersebut dilantunkan oleh para music disaat seorang penari sedang melakukan gerakan. Yang memiliki jumlah penari yaitu 8-10 penari atau pun lebih. Di dalam artikel ini akan membahas mengenai kebudayaan dari daerah Aceh yaitu tari Dampeng yang berasal dari Singkil, dan dilestarikan di Kecamatan Rundeng, Kota Subulussalam.

Berdasarkan Penelitian sebelumnya Ana yang berjudul Upaya Pelestarian Budaya Daerah melalui ekstrakurikuler seni taru bagi siswi SDN 2 Gombang. Jurnal ini

kami pilih dikarenakan sistematika penulisannya yang sangat tepat dan sesuai dengan pembahasan yang ingin kami bahas di penelitian ini¹⁰.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan metode yang digunakan untuk melaksanakan rancangan yang telah ditata dalam suatu kegiatan yang jelas supaya sesuatu yang dapat di tuju telah disusun agar tercapai secara sempurna. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif upaya yang dilakukan adalah agar jalan bekerja dengan data, untuk memastikan bahwa yang akan diteliti hanya hal yang penting dan perlu saja¹¹. Penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data, yaitu secara observasi yang dilaksanakan untuk dapat mengumpulkan data dengan cara langsung menjumpai para penari dampeng untuk mendapatkan data mengenai asal usul, penggunaan, serta bagaimana bentuk penyajian tari Dampeng itu sendiri, dan dilakukan juga wawancara, langkah ini diambil dengan tujuan agar dapat berinteraksi langsung dengan penggiat tari dampeng, walaupun tidak memiliki format pertanyaan yang berstruktur, tetapi langkah ini tetap menjadi pilihan yang efektif. Dan juga dokumentasi, dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yaitu pengumpulan dokumen mengenai objek penelitian, seperti rekaman video, foto, serta surat surat dokumentasi yang

⁸ Ramayunika, Fira Supadmi, and Tri Ramdiana, "Bentuk Penyajian Tari Dampeng Di Kampung Sakop Tanah Bara Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah* 1, no. 2 Mei (2016): 107–110.

⁹ Liza Anhar Efendi and Bustami

Abubakar, "Takhi Dampeng Suku Singkil Di Kampung Binanga Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam," *Indonesian Journal of Islamic History and Culture* 1, no. 2 (2020): 182–201.

¹⁰ Ana Dhaoud Daroin and Lely Rara Renaningtyas, "Dipublikasikan Oleh Universitas PGRI Madiun. 20" 1, no. 1 (2022): 20–28.

¹¹ "KUALITATIF Imam Gunawan" (n.d.).

mendukung hasil penelitian ¹²

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya merupakan kegiatan atau usaha yang dilakukan untuk bisa mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan. Atau juga merupakan sebuah usaha dengan maksud mencari sebuah jalan keluar atau mencari cara untuk dapat melanjutkan suatu usaha dalam berkegiatan ¹³. Pelestarian merupakan suatu cara yang dilakukan dengan tujuan agar sesuatu yang dijaga tersebut dapat terus terjaga keberadaannya ¹⁴. Dalam hal ini upaya pelestarian yang dilakukan adalah pelestarian tari Dampeng yang berada di kecamatan Rundeng kota Subulussalam.

Menurut pak Aswadi selaku Narasumber yang kami hubungi melalui via whatsapp, Tari Dampeng merupakan salah satu jenis tarian khas yang menjadi bagian dari Aceh Singkil. Tarian ini telah berkembang hingga wilayah Subulussalam. Tarian dampeng ini juga merupakan cara untuk menghormati tamu dan meyambut tamu dari luar. Konsep tarian ini telah dikembangkan sudah cukup lama. Menurut keterangannya selaku masyarakat desa Rundeng yang kami wawancarai tari dampeng ini berasal dari Singkil, tentunya dari suku Singkil itu sendiri. Mengenai tari dampeng terutama di desa Dah kecamatan rundeng ini masih berjalan sampai sekarang. Bahkan tari dampeng di kampung ini selalu dilakukan pada saat acara pesta, misalnya acara pesta pernikahan, acara

sunat rasul atau khitan. Tarian dampeng ini adalah tarian yang wajib di desa dan kecamatan rundeng bagi masyarakat di desa Dah, setiap ada acara pesta selalu diadakannya tari dampeng ini. biasanya disini tari dampeng nya setiap pesta, dilakukan waktu malam hari kedua. Sesuatu yang di lestarikan merupakan suatu hal penting, yang keberadaannya tidak boleh punah, sehingga semaksimal mungkin harus diusahakan agar tetap terjaga.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Rusdi yang merupakan sekretaris kepala desa kampung Dah Kecamatan Rundeng, keberadaan tari Dampeng sudah ada sejak dulu, bahkan jauh sebelum ia lahir tarian ini sudah ada. Sehingga untuk tahun kemunculan tari Dampeng ini tidak dapat dipastikan, hanya saja diperkirakan telah ada sejak zaman kerajaan Singkil (abad ke 16). Berdasarkan penuturan rusdi, tari dampeng memiliki sejarah yang awalnya hanya berkembang dari mulut ke mulut saja, hingga kemudian menjadi tarian yang dikenal masyarakat luas. Tarian ini sudah sejak lama di budayakan oleh masyarakat singkil, terutama di desa Dah, kecamatan rundeng, yang begitu masih kental dengan tarian dampengnya, tarian ini merupakan persembahan masyarakat singkil sebagai kehormatan atau memuliakan para tamu yang berhadir. Karena tari dampeng ini merupakan bagian terpenting bagi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Tari dampeng ini sejak zaman era modern sekarang, khusus dipinggiran sungai lae

¹² Seni Musik and Fpsd Upi, "Linia Primanita Riyanti, 2015 STUDI KASUS KESULITAN BELAJAR MAHASISWA ANGKATAN 2010 DI DEPARTEMEN PENDIDIKAN SENI MUSIK FPSD UPI Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu" (2013): 2013–2015.

¹³ Daroin and Renaningtyas, "Dipublikasikan Oleh Universitas PGRI Madiun. 20."

¹⁴ Ana Irhandayaningsih, "Pelestarian Kesenian Tradisional Sebagai Upaya Dalam Menumbuhkan Kecintaan Budaya Lokal Di Masyarakat Jurang Blimbing Tembalang" 2, no. 1 (2018): 19–27.

Soraya sampai Singkil sudah memulai memudar. Karna banyaknya permainan-permainan canggih yang membuat anak muda zaman sekarang mengalihkan budaya yang tradisional ke modern. Sejalan dengan perkembangan zaman, di yakini oleh masyarakat bahwa tarian ini sebagai salah satu kesenian adat/tradisi yang ada di desa Dah kecamatan Rundeng. Menampilkan Tari Dampeng ini dilakukan pada saat upacara pernikahan, sunat rasul, serta penyambutan tamu-tamu besar bahkan dijadikan tari pembukaan adat. Menurut Bapak Rusdi Selaku Kepala Desa tari Dampeng yang masih aktif di kota Subulussalam ini adalah di desa Dah, kecamatan Runding yang masih begitu kental dengan tariannya. Tarian Dampeng ini mejadi kewajiban pada saat acara-acara besar dan pelengkap adat istiadat bagi mereka. Untuk wilayah persebaran tarian Dampeng sendiri tampak masih berlaku terutama di wilayah Aceh Singkil secara umum, termasuk dikecamatan Runding. Terkhusus pada masyarakat pedalaman, tari Dampeng tidak pernah hilang.

Menurut Rusdi, Tari Dampeng merupakan sebuah warisan kebudayaan yang harus selalu kita jaga dan dilestarikan oleh masyarakat Subulussalam Singkil. Selain itu, ia juga mengatakan bahwa adanya tari Dampeng ini juga mengajarkan kita untuk selalu bersatu. Rusdi juga berharap untuk kedepannya tarian ini harus selalu ada di setiap acara pernikahan Singkil Subulussalam, agar terus terjaga kelestariannya, mengingat begitu besar daya tarik dari tarian ini. Upaya yang dilakukan agar tradisi ini selalu di kembangkan kepada pemuda-pemudi dan anak-anak agar selalu melestarikan tradisi yang ada didaerah kita, serta partisipan dari pihak-pihak terkait seperti, kepala desa,

kepala suku adat dan sanggar, tidak terlepas juga peran masyarakat. Dengan cara mengaplikasikannya kepada masyarakat terutama kepada pemuda-pemudi zaman sekarang, dan strategi yang di harapkan dapat berjalan dengan sempurna. Upaya dalam pelestarian tari Dampeng ini dijadikan sebagai sasaran utama bagi generasi muda milenial agar mudah di pahami serta menerima, dan berharap agar dapat ikut serta dalam melestarikan kebudayaan tradisional local.

Bentuk penyajian tari Dampeng dalam acara upacara adat Perkawinan, tari Dampeng disajikan dalam bentuk simbolis melalui unsur-unsur tari, yaitu : gerak, pola lantai, penari, tata rias, kostum, musik iringan dan tempat pementasan. Yang disajikan di depan Rumah pengantin, yang memungkinkan untuk dikelilingi penonton. Upacara tari Dampeng memiliki urutan acara sebagai berikut : Majek umba-umba Majek umba-umba yaitu tradisi wajib yang dilakukan pada saat sebelum melangsungkan upacara adat pernikahan. Majek umba-umba ini adalah suatu bentuk gambaran bahwa akan dilaksanakannya acara yang meriah dalam suatu hajatan. Tujuannya ialah sebagai tempat persiapan disaat para tamu undangan atau saudara sampai ke tempat hajatan upacara pernikahan, dan untuk ikut memeriahkan upacara. Menggantung Tabir Menggantung tabir dilakukan satu hari sebelum malam bahinai pertama. Untuk kegiatan ini biasanya memotong 1 ekor kambing, tetapi hanya berlaku bagi yang ingin mrlakukan nya saja Malam Pertama pesta (malam Hine Pertama) Pemasangan hinai ini dilakukan dengan tujuan melengkapi salah satu adat dalam upacara adat pernikahan yang memakai Adat. Selain untuk memenuhi salah satu adat yang ada di kecamatan

rundeng dan sebagai memeriahkan suatu pesta. Sebagai bentuk tradisi yang harus dilakukan oleh seseorang yang melakukan pengantin atau khitanan. Khatam Al-Quran Pelaksanaan tamat Al-Qur'an dilakukan di hari pertama pesta, tetapi sebelum khatam Al-qur'an dimulai terlebih dahulu melakukan acara mandi tepung tawakh yaitu kepada para pengantin atau yang memiliki hajatan. Sebagai bentuk rasa syukur¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Salim, salah seorang masyarakat kampung Dah, dapat kami tarik kesimpulan beberapa cara untuk menjaga tari Dampeng agar tetap eksis di Subulussalam, masyarakat membentuk sebuah sanggar tari dampeng, yang berisi penari senior dengan harapan dapat memberi pengaruh baik dan memacu keinginan anak muda untuk dapat melanjutkan kesenian tersebut. Paguyuban tersebut secara langsung dapat menjadi upaya utama yang dilakukan dalam menjaga pelestarian tari Dampeng. Sanggar yang menjadi tempat berkumpulnya orang-orang hebat dengan nilai seni yang tinggi disertai rasa cinta terhadap budayanya yang juga sangat tinggi. Keberadaan sanggar tari ini harus diapresiasi, karena dimasa sekarang sangat sulit menemukan sebuah sanggar tari tradisional, apalagi yang mengkhususkan satu tarian saja yang dipelajari.

Menurut Bapak Salim di buatnya sanggar seni tari dampeng ini lebih ditujukan kepada anak-anak, tujuannya biar Tari dampeng ini ke depannya selalu dipakai, dan Tari dampeng bisa dikenal masyarakat luas. Bukannya hanya di kampung

dah ini saja, tetapi di daerah-daerah luar pun agar dikenal tari Dampeng ini. Maka dengan adanya sanggar tari ini diharapkan tari Dampeng dapat berumur panjang dan terus terjaga kelestariannya sampai nanti mungkin bisa menjadi salah satu bagian dari ciri khas dari negara kita Indonesia. Tidak hanya dengan membentuk sanggar tari, pemerintah daerah juga menerapkan tari Dampeng menjadi salah satu tarian yang dipelajari di sekolah, terkhusus untuk siswa TK dan SD.

Dengan menggunakan metode menari dalam suatu penerapan kegiatan belajar, maka akan membantu meningkatkan perkembangan motorik pada anak. Karena dengan menari, hampir seluruh anggota tubuh bergerak dan melakukan perpindahan yang secara tidak langsung dapat melatih otot anak. Selain itu juga dengan menari dapat meningkatkan keterampilan dan apresiasi pada anak, keterampilan yang didapatkan seperti kita dapat melihat bagaimana anak tersebut dapat dengan perlahan menggerakkan badan dan tangan mengikuti koreografi yang ada. Dengan adanya penerapan tari Dampeng di kegiatan sekolah, hal itu dapat mengangkat kembali kebudayaan yang ada di daerah tersebut, sehingga menjadikannya tetap lestari dan jauh dari kepunahan.

Segala gerakan yang dilakukan oleh tubuh disebut dengan motorik. Bagian dari Perkembangan fisik motorik yaitu perkembangan jasmani, dalam hal ini gerak melibatkan seluruh anggota tubuh, yang terdiri dari dua bagian, yaitu motorik kasar dan motorik halus¹⁶. Motorik kasar merupakan gerakan yang mengharuskan penggunaan otot besar sehingga

¹⁵ Kota Subulussalam et al., "No Title" 7, no. 3 (n.d.): 18–25.

¹⁶ DNUR AFRIYATNI, "Upaya

Membangun Ekstrakurikuler Seni Tari Punjari Dan Garuda Nusantara Pada Kreativitas Siswa Melalui Metode Tutor Sebaya ..." (2017): 1–10.

memerlukan tenaga yang besar juga. Contoh dari motorik kasar yaitu berjalan baik jalan di tempat maupun jalan berpindah, melakukan lompatan, panjat tebing untuk anak kecil, melakukan gerakan senam dan tari, dan juga renang. Sedangkan contoh dari gerakan motorik halus yaitu mewarnai, tulis menulis, jahit baju, menggunting dan melipat. Maka dari itu perkembangan motorik pada anak kecil sangat penting. Jika dilihat dari contoh kegiatan motorik kasar dan halus, maka hampir semua komponen kegiatan penting tercakup di dalamnya, sehingga jika perkembangan motorik tidak berjalan baik di usia itu maka kemungkinan akan menyebabkan kendala pertumbuhan pada anak.

Berdasarkan pandangan Kuhlen dan Thompson ada 4 aspek yang menjadi penyebab utama perkembangan fisik pada anak¹⁷, yaitu: Sistem Syaraf yang merupakan pengatur besar kecilnya tingkat kecerdasan anak, Otot-otot yang menjadi acuan perkembangan tenaga, Kelenjar Endokrin yang menjadi acuan pola sikap atau tingkah laku, Struktur Fisik/tubuh yang memberi pengaruh pada tinggi dan berat badan anak¹⁸.

Ada beberapa karakteristik tari pada anak usia dini: Tema tari yang harus mengandung sifat kekanak-kanakan, mudah dipahami dan dipelajari anak, gerakannya harus mudah ditiru dan gerakan yang membuat anak tertarik dan kecanduan untuk mengulang-ulang gerakannya, dan musik yang digunakan juga harus bersifat musik anak-anak dengan menggunakan

metode menari dalam suatu penerapan kegiatan belajar, maka akan membantu meningkatkan perkembangan motorik pada anak. Karena dengan menari, hampir seluruh anggota tubuh bergerak dan melakukan perpindahan yang secara tidak langsung dapat melatih otot anak. Selain itu juga dengan menari dapat meningkatkan keterampilan dan apresiatif pada anak, keterampilan yang didapatkan seperti kita dapat melihat bagaimana anak tersebut dapat dengan perlahan menggerakkan badan dan tangan mengikuti koreografi yang ada¹⁹. Dengan adanya penerapan tari dampeng di kegiatan sekolah, hal itu dapat mengangkat kembali kebudayaan yang ada di daerah tersebut, sehingga menjadikannya tetap lestari dan jauh dari kepunahan.

Upaya selanjutnya yang dapat dilakukan untuk melestarikan tari Dampeng yaitu dengan mengadakan pertunjukan tari dampeng secara terbuka di tempat khayalan ramai, agar siapapun dapat menghadiri pertunjukan tersebut. Cara ini termasuk upaya yang mudah dilakukan, karena persiapan dan kebutuhan yang diperlukan juga tidak terlalu sulit ditemui. Biasanya pertunjukan seperti itu diadakan ketika memperingati suatu hari penting, seperti pada saat perayaan ulang tahun daerah, pertunjukan ketika tamu datang mengunjungi daerah tersebut, dan bisa juga pertunjukan tersebut dilaksanakan ketika perayaan hari kemerdekaan. Tujuan dari pertunjukan tersebut ialah agar masyarakat baik golongan tua dan muda tetap mencintai dan dapat terus melestarikan kebudayaannya ini²⁰. Selain itu juga bertujuan untuk

¹⁷ Bonita Anak, Islam Dini, Usia Mahmud, "Permainan Tradisional Sebagai Sarana Stimulasi Perkembangan Pada Anak Usia Dini," *Pendidikan Islam usia dini* 1, no. 1 (2019): 58–69.

¹⁸ AFRIYATNI, "Upaya Membangun Ekstrakurikuler Seni Tari Punjari Dan Garuda

Nusantara Pada Kreativitas Siswa Melalui Metode Tutor Sebaya"

¹⁹ Melalui Belajar, D A N Bermain, and D I Tk, "Pembelajaran Tari Bagi Anak Usia Dini" (2003).

²⁰ M Maman Sumaludin and Perkembangan

mengenalkan tari Dampeng kepada dunia luar, agar mereka tahu bahwa aceh juga memiliki tarian yang sangat bagus, serta sangat melimpah akan kekayaan budayanya.

Upaya lainnya yaitu dengan mencari tahu perkembangan baru mengenai tarian tersebut, bisa dengan menambah referensi dan informasi yang berkaitan dengan tari dampeng tersebut. Sehingga dengan begitu akan ada banyak kemungkinan untuk dapat terciptanya sebuah kolaborasi antar budaya, dengan membawa ciri khas kebudayaan masing masing tanpa menjatuhkan kebudayaan lain dan tanpa saling mempengaruhi antar budaya sehingga tidak memunculkan konflik. Kolaborasi juga dilakukan dengan adanya sistematisa pelaksanaan kolaborasi, hal ini penting agar tidak terjadi kesalahan dan kesenjangan budaya. karena bisa saja apa yang kita lakukan ternyata lumrah bagi kebudayaan kita, tetapi bisa saja itu menjadi hal terlarang untuk kebudayaan orang lain, sehingga pelaksanaan kolaborasi memiliki banyak faktor pendukung yang menyertainya.

Upaya terakhir yang dapat dilakukan dalam melestarikan tari Dampeng yaitu dengan mengadakan seminar terbuka untuk umum yang membahas tentang pentingnya melestarikan kebudayaan tari Dampeng, membuat mereka yakin bahwa tari Dampeng merupakan sebuah kebudayaan yang patut di apresiasi dan dibanggakan agar generasi muda tertarik untuk menggeluti dunia kebudayaan daerahnya sendiri, sehingga

akan muncul rasa tanggung jawab untuk terus menjaga dan melestarikan kebudayaannya sendiri. Serta sangat penting bagi kita untuk menyadarkan masyarakat bahwasanya menjaga kelestarian budaya itu sangat penting dan kita harus dengan bangga mengakui budaya sendiri agar tidak dia akui oleh orang lain.

Mempertahankan kebudayaan saat ini bukanlah sesuatu yang mudah, seperti tradisi kita sendiri, karena terlalu banyaknya halangan-halangan yang membuat tradisi local menjadi kurang peminatnya, yang menjadi hambatan utamanya ialah didalam masyarakat itu sendiri²¹. Dalam pelestarian tradisi local ini Masyarakat sangat berperan penting dalam pelestarian, karena bagian yang menjadi pelaku tradisi tersebut ialah masyarakat itu sendiri.

Pelestarian Tari dampeng memiliki banyak manfaat baik kepada masyarakat, generasi muda maupun pemerintah setempat beserta pencinta kesenian. Manfaat pelestarian ini dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang tertarik dan selalu mendukung kesenian untuk terus berkembang lebih maju. Begitu juga dengan pemerintah karena merupakan suatu kekayaan tradisi yang harus dipertahankan untuk daerah khususnya Desa kecamatan rundeng karena merupakan suatu identitas yang menjadi kebanggaannya. Salah satu manfaat adanya pelestarian Tari dampeng antara lain, menjadi tempat berkumpulnya para pecinta seni maupun penari yang terus berusaha mengembangkan tradisi-tradisi yang telah ada, para penari senior bisa

Kesenian Dodod, "M Maman Sumaludin, 2018 PERKEMBANGAN KESENIAN DODOD DI KABUPATEN PANDEGLANG TAHUN 1976-2009 Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu"

(2009).

²¹ Intan Nuraini Karunianingtias and Bintang Hanggoro Putra, "Pelestarian Seni Di Sanggar Sobokartti Kota Semarang," *Jurnal Seni Tari* 10, no. 1 (2021): 15–24.

meneruskan tarian ini kepada generasi muda agar tidak punah dan bagi pemerintah tari ini dapat menjadi suatu kebanggaan karena diketahui banyak orang.

KESIMPULAN

Tari dampeng merupakan tari yang sudah ada sejak zaman dulu yang di wariskan nenek moyang secara turun temurun ke generasi. Tari ini merupakan tarian tradisional yang masih bertumpu pada adat istiadat dan masih tetap mempertahankan tari ini sebagai identitas masyarakat suku singkil dan masih dilestarikan hingga sekarang. Tari ini masih ditarikan hingga sekarang walaupun zaman sudah berkembang, tarian ini dilakukan oleh bapak-bapak atau pemuda-pemudi dan tidak dapat dirubah gerakannya karena merupakan identitas bagi masyarakat suku singkil. Tarian ini juga di tarikan oleh ana-anak sebagai generasi peneru kebudayaan tari dampeng.

Bagi masyarakat rundeng Tari Dampeng adalah hal yang wajib bagi mereka dalam melakukan suatu acara pesta, karena, agar berjalannya dalam suatu susunan acara dengan mewah dan diberi adat pada saat upacara pernikahan dilakukan.

Tari Dampeng ini adalah lambang dari sebuah acara upacara perkawinan atau khitana, bukan hanya pengantin, tetapi masyarakat juga ikut menyaksikan kebahagiaan pada saat upacara tersebut. Menurut kesimpulan, penelitian ini diharapkan agar tetap dapat diperluas lagi oleh peneliti lainnya. kepada pemerintah-pemerintah kota Subulussalam kami berharap agar selalu memberikan perhatian terhadap kebudayaan tradisi tari Dampeng agar dapat melestarikan tradisi tari dampeng ini dan selalu di budayakan

terutama daerah kecamatan rundeng dan kami berharap bukan tradisi tari dampeng saja tetapi tradisi lainnya baik yang masih bertahan maupun yang sudah mulai memudar dan dikembangkan sebagai warisan kebudayaan.

Diharapkan kepada generasi anak-anak muda, agar dapat lebih menggemari kesenian tradisional yang ada didaerah kita, dengan begitu kita dapat mengurangi kebudayaan asing yang berpengaruh buruk dan tidak sesuai dengan adat istiadat kita, dan pola kehidupan kita. Dan kita dapat mencintai kebudayaan tradisi kita sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- AFRIYATNI, DNUR. “Upaya Membangun Ekstrakurikuler Seni Tari Punjari Dan Garuda Nusantara Pada Kreativitas Siswa Melalui Metode Tutor Sebaya ...” (2017): 1–10.
- Belajar, Melalui, D A N Bermain, and D I Tk. “Pembelajaran Tari Bagi Nak Usia Dini” (2003).
- Daroin, Ana Dhaoud, and Lely Rara Renaningtyas. “Dipublikasikan Oleh Universitas PGRI Madiun. 20” 1, no. 1 (2022): 20–28.
- Efendi, Liza Anhar, and Bustami Abubakar. “Takhi Dampeng Suku Singkil Di Kampung Binanga Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam.” *Indonesian Journal of Islamic History and Culture* 1, no. 2 (2020): 182–201.
- Indrayuda. *Tari Sebagai Budaya Dan Pengetahuan*, 2013.
- Irhandayaningsih, Ana. “Pelestarian Kesenian Tradisional Sebagai Upaya Dalam Menumbuhkan Kecintaan Budaya Lokal Di Masyarakat Jurang Blimbing Tembalang” 2, no. 1 (2018): 19–27.
- Karunianingtias, Intan Nuraini, and Bintang

- Hanggoro Putra. "Pelestarian Seni Di Sanggar Sobokartti Kota Semarang." *Jurnal Seni Tari* 10, no. 1 (2021): 15–24.
- Mahmud, BonitaAnak, IslamDini, Usia. "Permainan Tradisional Sebagai Sarana Stimulasi Perkembangan Pada Anak Usia Dini." *Pendidikan Islam usia dini* 1, no. 1 (2019): 58–69.
- Musik, Seni, and Fpsd Upi. "Linia Primanita Riyanti, 2015 STUDI KASUS KESULITAN BELAJAR MAHASISWA ANGKATAN 2010 DI DEPARTEMEN PENDIDIKAN SENI MUSIK FPSD UPI Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu" (2013): 2013–2015.
- Novita, Indry Ayu, and Wahyu Lestari. "Eksistensi Tari Manimbong Dalam Upacara Rambu Tuka ' Masyarakat Toraja." *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni* 6, no. 1 (2021): 61–69.
- Oktari, Salisna, and Dillinar Adlin. "Kajian Tekstual Tari Dampeng Ayohok Di Desa Kilangan Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil." *Gesture : Jurnal Seni Tari* 8, no. 1 (2019): 67.
- Pendidikan, Jurusan, Seni Drama, D A N Musik, Fakultas Bahasa, D A N Seni, and Universitas Negeri Semarang. "Pembelajaran Tari Merak Sebagai Upaya" (2015).
- Permana, Brian Diota. "UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta." *Reimajenasi Timbre: Nostalgia Bunyi Melalui Komposisi Musik* 3 (2021): 1–16.
- Ramayunika, Fira Supadmi, and Tri Ramdiana. "Bentuk Penyajian Tari Dampeng Di Kampong Sakop Tanah Bara Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah* 1, no. 2 Mei (2016): 107–110.
- Subulussalam, Kota, Aceh Singkil, Zora Iriani, and Jurusan Sendratasik. "No Title" 7, no. 3 (n.d.): 18–25.
- Sumaludin, M Maman, and Perkembangan Kesenian Dodod. "M Maman Sumaludin, 2018 PERKEMBANGAN KESENIAN DODOD DI KABUPATEN PANDEGLANG TAHUN 1976-2009 Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.EduPerpustakaan.Upi. Edu" (2009).
- "KUALITATIF Imam Gunawan" (n.d.).
- "Upaya Pelestarian Tari Tradisi" (2020).